

# Perkembangan Kognitif dan Linguistik

Y. Joko Dwi Nugroho, S.Psi, M.Psi, Psikolog



# Prinsip dasar perkembangan manusia

**Proses perkembangan melibatkan proses pertumbuhan.**



# Proses Perkembangan Anak Melibatkan Beberapa Proses

- Proses biologis
- Proses kognitif
- Proses sosioemosional



# Periode perkembangan manusia

**1. Masa Bayi ( kelahiran-18-24 bulan)**

**2. Masa kanak-kanak awal (2-5 tahun)**

Belajar mengenai arti kemandirian dan kedisiplinan.

**3. Masa kanak-kanak menengah dan akhir (6-11 tahun)**

Proses pembelajaran dasar, seperti kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Interaksi sosial anak lebih luas dan mulai mengarah keluar dari lingkup keluarga.

**4. Masa remaja (10-12 tahun sampai 18-21 tahun)**

Pertumbuhan fisik sangat cepat dan terjadi proses pencarian identitas. Banyak terjadi pertentangan terutama dengan keluarga. Anak cenderung lebih nyaman dengan “peer group”nya.

# Periode perkembangan manusia

## **5. Masa dewasa awal (usia 20an dan 30an tahun)**

Masa ini banyak ditandai dengan tema cinta, membangun keluarga dan karir. Individu mulai berpikir untuk membangun karir demi masa depannya dan diikuti proses mencari kedekatan yang lebih intens dengan lawan jenis untuk merencanakan membangun keluarga yang baru

# Teori perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif tidak bisa dipisahkan dari perkembangan otak. Plastisitas otak yang cukup besar dan kualitas lingkungan pembelajaran individu akan mempengaruhi perkembangan otak mereka



# Jean Piaget (1896 – 1980)



## **A. Tahap Sensorimotor (0-2 tahun)**

Bayi membentuk pemahaman tentang dunia dengan mengkoordinasikan pengalaman sensori (melihat dan mendengar) dan tindakan motorik (menjangkau dan menyentuh).

## **B. Tahap Praoperasional ( 2- 7 tahun)**

Anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar yang mencerminkan pemikiran simbolik yang semakin maju. Sifatnya lebih egosentris dan intuitif

# Pra Operasional dibagi 2 :

## 1. Subtahap fungsi simbolik (*symbolic function substage*)

- 2- 4 tahun.
- Kemampuan anak untuk merepresentasikan sebuah obyek yang tidak ada dan meningkatnya pemikiran yang simbolik. Perkembangan bahasa yang cepat dan adanya permainan simbolik merupakan contoh dari peningkatan dalam pemikiran simbolik.
- Egosentrisme dan Animisme



# Pra Operasional dibagi 2 :

## 2. Subtahap pemikiran intuitif (*intuitive thought substage*)

4-7 tahun.

Anak mulai menggunakan pemikiran primitif dan ingin mengetahui jawaban dari segala pertanyaan yang diungkapkan.

# Beberapa sifat dari subtahap pemikiran intuitif

- **Intuitive** : Anak merasa yakin akan pengetahuannya, namun dalam mendapatkan pengetahuannya mereka belum menggunakan pemikiran yang rasional
- **Sentrisasi (*centration*)**, yang melibatkan pemfokusan pada satu karakteristik sehingga mengabaikan karakteristik lainnya
- **Sentrisasi dan kurang konservasi**, yaitu ide bahwa beberapa sifat dari satu obyek tetap sama walaupun tampilannya berbeda.

## **C. Tahap Operasional Konkret (7 – 11 tahun)**

Anak berpikir secara operasional dan pemikiran yang logis menggantikan pemikiran intuitif, tetapi **hanya dalam situasi yang kongkret.**

### **Tugas Anak :**

**Seriasi (*seriation*)** : Operasi kongkrit yang melibatkan pengurutan stimulus berdasarkan dimensi kuantitatif.

**Transivitas (*transivity*)** : Kemampuan anak untuk memahami dan mengkombinasikan hubungan secara logis.

## D. Tahap Operasional Formal ( 11-15 tahun sampai dewasa)

- Pemikiran lebih abstrak, idealistis dan logis.
- Mereka meyakini bahwa orang lain tertarik pada diri mereka sama seperti mereka tertarik pada diri mereka sendiri.

# Piaget's Cognitive Development Stages

1  
Sensorimotor  
(birth - 2 years  
old)



2  
Preoperational  
(2 - 7 years old)



3  
Concrete  
Operational  
(7 - 11 years old)



4  
Formal Operational  
(adolescence -  
adulthood)



# Sumbangan Teori Piaget

- Memberikan gambaran kepada kita mengenai tahap perkembangan kognitif manusia.
- Memberikan gambaran kepada kita bahwa anak membutuhkan pengalaman untuk mengaplikasikan dan mengadaptasikan skema (pengalaman kognitif) sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka.
- Memberikan gambaran bahwa kognitif tiap individu dapat berkembang seiring dengan tahap-tahap perkembangan kognitif tertentu.

# Kritik teori Piaget

- Tidak semua anak memiliki tahap perkembangan kognitif yang sama, ada yang perkembangannya lebih cepat atau malah lebih lambat dari umur tahap perkembangan menurut Piaget.
- Perkembangan kognitif anak tidak bertingkat seperti yang diutarakan oleh Piaget. Terkadang hal yang seharusnya terjadi pada tahap tertentu secara bersamaan, justru salah satu/ kedua-duanya terjadi di tahap yang lain. Misalnya : anak tidak belajar mengenai konservasi pada saat yang bersamaan seiring saat mereka belajar untuk melakukan klasifikasi silang.
- Anak-anak sebenarnya dapat dilatih untuk mengembangkan kemampuan kognitif di tahap yang lebih tinggi. Hal ini bagi Piaget menjadi sebuah masalah yaitu beliau merasa bahwa hal tersebut bersifat permukaan dan tidak efektif, kecuali anak berada pada masa transisi kematangan antar tahapan (Gerlman dan Opfer dalam Santrock, 2009)
- Budaya dan pendidikan memiliki pengaruh yang kuat. Hal ini berlawanan dengan teori Piaget (Greenfield, Suzuki & Rothstein-Fisch dalam Santrock, 2009)

# *Social Constructivism Theory* *(Lev Vygotsky)*



**Lingkungan sekitar dan bahasa  
mempengaruhi perkembangan kognitif  
anak.**





# Zona Perkembangan Proksimal ( *Zone of Proximal Development-ZPD* )

- Merupakan kisaran tugas yang terlalu sulit untuk dikuasai anak sendirian tetapi tidak dapat dikuasai dengan bimbingan dan bantuan dari orang dewasa/ anak yang lebih terampil



# *Scaffolding*

- Merupakan teknik yang melibatkan perubahan tingkat dukungan untuk belajar.
- Teknik ini membantu siswa mencapai batas atas dari ZPD mereka.
- Dialog merupakan sarana yang penting dalam *scaffolding* ini

# Bahasa dan pikiran

- Bahasa digunakan anak-anak untuk mengkomunikasikan pemikirannya terhadap orang lain.
- Penggunaan bahasa untuk pengaturan diri disebut dengan *private speech*.
- Vygotsky mengatakan bahwa anak yang menggunakan *private speech* cenderung lebih komunikatif secara sosial.
- Menggunakan bahasa untuk mengatur perilaku mereka dan membimbing diri sendiri

# Kritik Teori Vygotsky

- Terlalu menekankan pada peran bahasa dalam proses berfikir.
- Bantuan yang terlalu sering dapat mengakibatkan siswa menjadi malas.



# PERBANDINGAN TEORI PIAGET DAN VYGOTSKY

Topik	Vygotsky	Piaget
Konteks sosiokultural	Diutamakan	Tidak utama
Konstruktivisme	Konstruktivis sosial	Konstruktivis kognitif
Tahapan	Tidak ada tahapan perkembangan	Menekankan pada tahapan perkembangan
Proses utama	Zona perkembangan proksimal, bahasa, dialog, faktor budaya	Skema, asimilasi, akomodasi, operasi, konservasi, klasifikasi, pemikiran deduktif-hipotesis
Peran bahasa	Berperan kuat	Peran minimal, mengutamakan pengaruh kognitif bahasa
Pandangan ttg pendidikan	Pendidikan berperan penting, membantu anak mempelajari faktor budaya	Pendidikan hanya menyempurnakan ketrampilan kognitif anak yang telah muncul
Implikasi pengajaran	Guru bukan pengarah tapi fasilitator, memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dg guru/ murid yg lebih terampil	Guru bukan pengarah tapi fasilitator, mendukung anak untuk mengeksplorasi dunia mereka.

# Perkembangan linguistik

- **Masa Bayi (0- 2 tahun)**

Perkembangan bahasa dimasa ini masih sederhana. Bayi mulai berceloteh pada usia 3-6 bulan, kemudian dilanjutkan mengucapkan kata pertama pada usia 10-13 bulan. Bayi mulai merangkai dua kata bersama-sama pada umur 18-24 bulan.

- **Masa Kanak-Kanak Awal**

Umur 2-3 tahun dan berlanjut ke tahun-tahun sekolah dasar anak mulai dapat menggabungkan 2,3,4 kata dan seterusnya menjadi kalimat yang sederhana. Perbendaharaan kata percakapan anak umur 6 tahun berkisar antara 8000 sampai 14000 kata.

# Perkembangan linguistik

- **Masa kanak-Kanak Akhir**

Anak semakin mampu untuk memahami dan menggunakan tata bahasa yang kompleks. Anak juga sudah mulai belajar untuk menggunakan bahasa yang saling berkaitan. Pengetahuan mengenai bahasa (kesadaran metalinguistik) memungkinkan anak untuk berpikir mengenai bahasa itu, apakah kata itu dan mendefinisikannya. Mereka juga belajar mengenai bahasa mana yang pantas atau tidak pantas diucapkan dalam koridor norma masyarakat yang berlaku.

- **Masa Remaja**

Remaja mengalami peningkatan kompleksitas dalam penggunaan kata-kata. Mereka mampu menggunakan perumpamaan dalam berkomunikasi. Dalam pergaulannya, remaja seringkali menggunakan bahasa pergaulan/ slang (misalnya: nda untuk pengganti nama dan sebagainya)

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN BAHASA

- Kognisi
- Pola komunikasi dalam keluarga
- Jumlah anak/keluarga
- Urutan kelahiran
- Bilingual